

PENERAPAN MODEL PJBL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG MATERI KETENTUAN PUASA DI KELAS III SD NEGERI 055981 BERUAM

Isriana

Guru SD Negeri 055981 Beruam Kecamatan Kuala

anaisriana7@gmail.com

Abstract

Elements in shaping students' character and understanding of religious teachings. Fasting is one of the important pillars of Islam and is a form of worship that must be understood and carried out correctly by Muslims. Experience shows that many third-grade elementary school students do not fully understand the provisions of fasting in depth. With PJBL, students not only get theoretical information about fasting, but are also involved in activities that allow them to apply their knowledge in more contextual situations. This Classroom Action Research aims to determine the increase in students' understanding in teaching fasting provisions in third-grade elementary school students of 055981 Beruam by implementing the Project-Based Learning Model (PJBL). These results indicate that the Project-Based Learning Model (PJBL) Activity is able to improve students' understanding of fasting material in third-grade elementary school students of 055981 Beruam, and learning goes well because the level of students' understanding of children's fasting material also increases. This is based on the results of research conducted by researchers achieving good results with a percentage of 80% of third-grade elementary school students of 055981 Beruam increasing their understanding of fasting material. The success of learning carried out using Project Based Learning Model (PJBL) activities is also seen in student involvement and motivation activities, in participating in learning, students who carry out Project Based Learning Model (PJBL) activities total 15 people with a percentage of 100%, carry out Project Based Learning Model (PJBL) activities according to instructions total 13 people with a percentage of 86.7%, carry out Project Based Learning Model (PJBL) activities well without assistance total 13 people with a percentage of 86.7%.

Keywords: : Learning Model, Project Based (PJBL), Student Understanding, Fasting Provisions.

Abstrak

Dalam kurikulum pendidikan dasar, kajian agama Islam merupakan salah satu unsur penting pembentuk karakter peserta didik dan pemahamannya terhadap ajaran agama. Puasa adalah salah satu rukun Islam yang penting dan merupakan ibadah yang harus dipahami dan dilaksanakan dengan benar oleh umat Muslim. Pengalaman menunjukkan bahwa banyak siswa kelas III SD belum sepenuhnya memahami ketentuan puasa secara mendalam. Dengan PJBL, siswa tidak

hanya mendapatkan informasi teoritis tentang puasa, tetapi juga terlibat dalam aktivitas yang memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi yang lebih kontekstual. Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa dalam pengajaran materi ketentuan puasa di kelas III SD Negeri 055981 Beruam dengan menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL). Hasil ini menunjukkan bahwa Kegiatan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) mampu meningkatkan pemahaman siswa pada materi puasa di kelas III SD Negeri 055981 Beruam, dan pembelajaran berjalan dengan baik karena tingkat pemahaman siswa materi puasa anak juga ikut meningkat. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mencapai hasil yang baik dengan persentase 80 % siswa kelas III SD Negeri 055981 Beruam meningkat pemahaman siswa materi puasanya. Keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan kegiatan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) juga terlihat dalam aktivitas keterlibatan dan motivasi siswa, dalam mengikuti pembelajaran siswa yang melakukan kegiatan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) berjumlah 15 orang dengan persentase 100 %, melakukan kegiatan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) sesuai petunjuk berjumlah 13 orang dengan persentase 86,7 %, melakukan kegiatan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) dengan baik tanpa bantuan berjumlah 13 orang dengan persentase 86,7%.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Berbasis Proyek (PJBL), Pemahaman Siswa, Ketentuan Puasa

PENDAHULUAN

Dalam kurikulum pendidikan dasar, kajian agama Islam merupakan salah satu unsur penting pembentuk karakter peserta didik dan pemahamannya terhadap ajaran agama. Puasa adalah salah satu rukun Islam yang penting dan merupakan ibadah yang harus dipahami dan dilaksanakan dengan benar oleh umat Muslim. Pengalaman menunjukkan bahwa banyak siswa kelas III SD belum sepenuhnya memahami ketentuan puasa secara mendalam. Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) merupakan pendekatan yang dinilai efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam berbagai mata pelajaran. PJBL mendorong siswa untuk belajar melalui keterlibatan aktif dalam proyek yang relevan dan berbasis pada pemecahan masalah nyata. Dalam konteks pembelajaran agama, PJBL dapat diterapkan untuk membantu siswa memahami materi ketentuan puasa dengan cara yang lebih interaktif dan praktis. Dengan PJBL, siswa tidak hanya mendapatkan informasi teoritis tentang puasa, tetapi juga terlibat dalam aktivitas yang memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi yang lebih kontekstual. Misalnya, siswa dapat membuat proyek tentang cara mempersiapkan diri untuk berpuasa, mendiskusikan pengalaman puasa dalam kelompok, atau melakukan simulasi kegiatan puasa sehari-hari. Aktivitas ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dan menjadikannya lebih siap untuk melaksanakan ibadah puasa dengan benar.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pengajaran materi

ketentuan puasa di kelas III SD Negeri 055981 Beruam.serta Untuk mengetahui penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) terhadap aktivitas keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran materi ketentuan puasa. Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang dirancang untuk memfasilitasi proses belajar mengajar dengan cara tertentu. Menurut Dr. Siti Maemunah (2023) "Model pembelajaran berfungsi sebagai panduan sistematis yang membantu pendidik dalam merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar dengan lebih terstruktur. Menurut Zainuddin, A. (2020), Model pembelajaran memberikan struktur dan strategi yang penting dalam proses pendidikan. Sedangkan menurut Ayu, R. (2021) Dalam konteks pendidikan modern, model pembelajaran yang efektif harus mampu memfasilitasi keterlibatan aktif siswa dan memberikan pengalaman belajar Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) adalah suatu pendekatan dalam pendidikan di mana siswa terlibat dalam proyek jangka panjang yang melibatkan investigasi mendalam terhadap pertanyaan, masalah, atau tantangan dunia nyata. Menurut Sukanto (2020), PJBL adalah "pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proyek yang bersifat autentik dan menuntut siswa untuk menerapkan pengetahuan serta keterampilan mereka dalam situasi nyata." Pemahaman adalah proses kognitif yang melibatkan kemampuan seseorang untuk mengerti, menyerap, dan menerjemahkan informasi atau konsep. pemahaman sering kali diukur melalui kemampuan siswa untuk menjelaskan konsep, memecahkan masalah, dan mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah ada. Ini tidak hanya melibatkan ingatan fakta, tetapi juga integrasi dan aplikasi pengetahuan dalam situasi yang berbeda. (Zainal Arifin. (2021) Puasa (dalam bahasa Arab: صَوْم, transliterasi: ṣawm) secara umum berarti menahan diri. Dalam konteks agama Islam, puasa memiliki definisi sebagai menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa dari terbit fajar hingga terbenam matahari, disertai dengan niat yang tulus karena Allah SWT. Dalam buku "Islam dan Kebudayaan" (2020), Dr. M. Amin Abdullah menyatakan bahwa puasa adalah bentuk latihan spiritual yang mendalam. K.H. Ali Mustafa Yaqub dalam "Fikih Puasa dan Zakat Fitrah" (2021) menguraikan bahwa puasa Ramadhan adalah kewajiban yang ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Hadis. Dalam "Tafsir Al-Mishbah" (2022), Prof. Dr. H. M. Quraish Shihab membahas ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan puasa, terutama Surah Al-Baqarah ayat 183 dan 185.

METODE

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian Tindakan

Kelas (PTK) bertujuan untuk meningkatkan praktik pembelajaran di kelas melalui siklus tindakan, observasi, refleksi, dan perencanaan ulang. Penelitian ini cocok untuk mengkaji efektivitas penerapan PJBL dalam konteks pembelajaran di kelas. Populasi untuk Penelitian Ini adalah Semua siswa yang terdaftar di kelas III pada tahun ajaran yang bersangkutan di SD Negeri 055981 Beruam, yang akan menjadi subjek dari penelitian ini. Lokasinya terletak di Desa Beruam Kecamatan Kuala. Sampel Penelitian ini adalah 15 orang siswa kelas III SD Negeri 055981 Beruam Kecamatan Kuala yang mempelajari materi ketentuan puasa. Sumber Data Primer Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari responden atau objek penelitian Siswa Kelas III SD. Guru: Sumber data terkait dengan pelaksanaan PJBL, tantangan yang dihadapi, serta penilaian terhadap perubahan pemahaman siswa. Sumber Data Sekunder Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti Dokumen yang berkaitan dengan rencana pelajaran, materi ajar, dan hasil proyek siswa. Data yang dikumpulkan dari pengamatan langsung terhadap kegiatan belajar di kelas. Jenis Data: Catatan observasi, rekaman video, dan laporan observasi. Teknik Pengumpulan Data, Teknik untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan setelah penerapan PJBL. Teknik pengumpulan data kualitatif untuk mendapatkan wawasan mendalam dari siswa mengenai pengalaman mereka dengan PJBL. Prosedur Umum dalam PTK

- a. Perencanaan: Mengidentifikasi masalah atau area yang perlu diperbaiki, merancang tindakan, dan menetapkan tujuan penelitian.
- b. Pelaksanaan: Melaksanakan tindakan yang telah dirancang dalam kelas dan mengumpulkan data selama proses.
- c. Analisis: Menganalisis data yang dikumpulkan untuk mengevaluasi efektivitas tindakan dan perubahan yang terjadi.
- d. Refleksi: Merefleksikan hasil analisis untuk menilai apakah tujuan penelitian telah tercapai dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya.
- e. Revisi dan Perbaikan: Menggunakan hasil refleksi untuk merevisi tindakan dan perbaikan lebih lanjut dalam praktik pengajaran.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

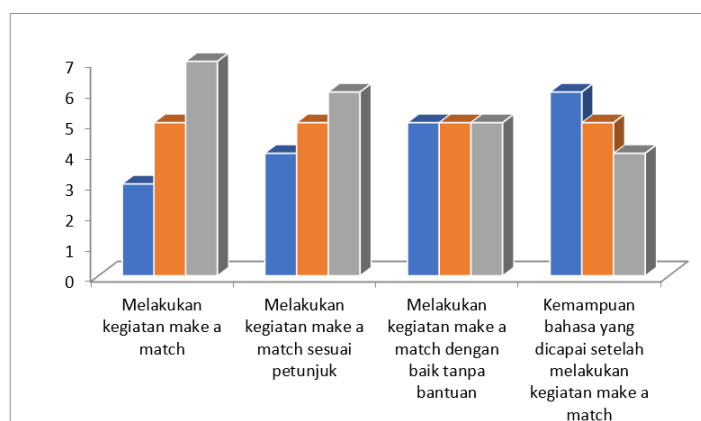
Hasil kegiatan pembelajaran pra siklus menunjukkan bahwa, anak yang memiliki kemampuan yang baik dan sangat baik pada indikator kegiatan yang diteliti yaitu, melakukan kegiatan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) berjumlah 10 orang dengan persentase 66,7%, melakukan kegiatan Model Pembelajaran Berbasis Proyek

(PJBL) sesuai petunjuk berjumlah 9 orang dengan persentase 60%, melakukan kegiatan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) tanpa bantuan berjumlah 6 orang dengan persentase 40%, pemahaman siswa materi puasa yang dicapai setelah melakukan kegiatan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) berjumlah 5 orang dengan persentase 33,3%. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa materi puasa anak yang masih tergolong rendah. Hasil pembelajaran siklus I pada saat penelitian perbaikan dilakukan mengenai pemahaman siswa anak didik dalam peningkatan pemahaman siswa materi puasa.

No	Indikator	Jumlah Anak dalam Persentase (%)			Jumlah anak Yang diteliti
		Kurang Baik	Baik	Sangat Baik	
1	Melakukan kegiatan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL)	3	5	7	15
		20 %	33,3 %	46,7 %	100 %
2	Melakukan kegiatan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) sesuai petunjuk	4	5	6	15
		26,7 %	33,3 %	40 %	100%
3	Melakukan kegiatan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) dengan baik tanpa bantuan	5	5	5	15
		33,3 %	33,4 %	33,3 %	100%
4	Pemahaman siswa materi puasa yang dicapai setelah melakukan kegiatan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL)	6	5	4	15
		40 %	33,3 %	6,7 %	100 %

Pembahasan

Gambaran hasil pembelajaran siklus I ketika kegiatan penelitian perbaikan pembelajaran dilakukan mengenai pemahaman siswa anak didik dalam peningkatan pemahaman siswa materi puasa dapat dilihat pada grafik berikut :

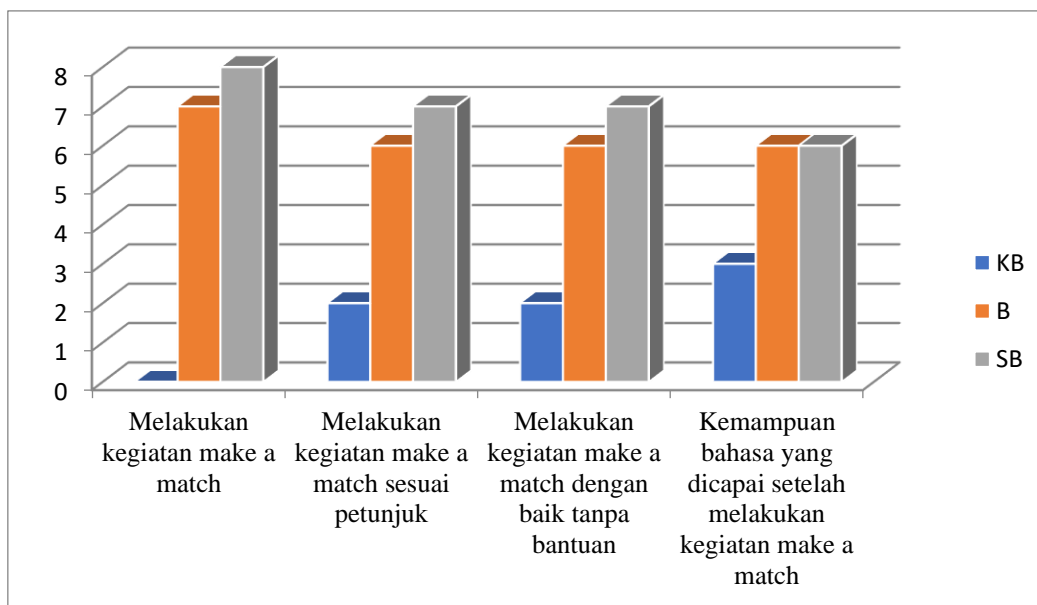


Hasil kegiatan pembelajaran siklus I pada tabel 7 dan grafik 2 menunjukkan bahwa, anak yang memiliki kemampuan yang baik dan sangat baik pada indikator kegiatan yang diteliti yaitu, melakukan kegiatan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) berjumlah 12 orang dengan persentase 80 %, melakukan kegiatan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) sesuai petunjuk berjumlah 11 orang dengan persentase 73,3 %, melakukan kegiatan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) dengan baik tanpa bantuan berjumlah 10 orang dengan persentase 66,7%, pemahaman siswa materi puasa yang dicapai setelah melakukan kegiatan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) berjumlah 9 orang dengan persentase 60 %. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa materi puasa anak sudah mulai mengalami peningkatan, tetapi peningkatannya masih jauh dari apa yang diharapkan.

Hasil penelitian yang diperoleh guru dan supervisor melalui observasi dan catatan guru selama proses kegiatan perbaikan pembelajaran berlangsung. Adapun hasil data dalam perbaikan pembelajaran pada siklus II yang meliputi rencana, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun hasil pembelajaran siklus II pada saat penelitian perbaikan dilakukan mengenai pemahaman siswa anak didik dalam peningkatan pemahaman siswa materi puasa.

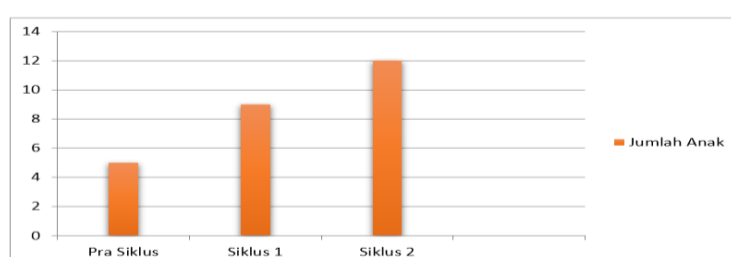
No	Indikator	Jumlah Anak dalam Persentase (%)			Jumlah anak Yang diteliti
		Kurang Baik	Baik	Sangat Baik	
1	Melakukan kegiatan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) sesuai petunjuk	-	7	8	15
		-	46,7 %	53,3 %	100 %
2	Melakukan kegiatan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) sesuai petunjuk	2	6	7	15
		13,3 %	40 %	46,7 %	100%
3	Melakukan kegiatan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) dengan baik tanpa bantuan	2	7	6	15
		13,3 %	46,7 %	40 %	100%
4	Pemahaman siswa materi puasa yang dicapai setelah melakukan kegiatan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) sesuai petunjuk	3	6	6	15
		20 %	40 %	40 %	100 %

Gambaran hasil pembelajaran siklus II ketika kegiatan penelitian perbaikan pembelajaran dilakukan mengenai pemahaman siswa anak didik dalam peningkatan pemahaman siswa materi puasa dapat dilihat pada grafik berikut :



Hasil kegiatan pembelajaran siklus II pada tabel 9 dan grafik 3 menunjukkan bahwa, anak yang memiliki kemampuan yang baik dan sangat baik pada indikator kegiatan yang diteliti yaitu, melakukan kegiatan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) berjumlah 15 orang dengan persentase 100 %, melakukan kegiatan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) sesuai petunjuk berjumlah 13 orang dengan persentase 86,7 %, melakukan kegiatan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) dengan baik tanpa bantuan berjumlah 13 orang dengan persentase 86,7%, pemahaman siswa materi puasa yang dicapai setelah melakukan kegiatan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) berjumlah 12 orang dengan persentase 80 %.

Hal ini memperlihatkan bahwa peningkatan pemahaman siswa materi puasa anak meningkat dari 9 orang dengan persentase 60 %, menjadi 12 orang dengan persentase 80 %. Hal ini menunjukkan peningkatan pemahaman siswa materi puasa anak meningkat dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun data keseluruhan hasil penelitian kegiatan yang dilakukan anak kelompok B terlihat dari gambaran pemahaman siswa anak dalam kegiatan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) dengan mendengarkan materi sesuai arti yang diberikan guru dari mulai pra siklus sampai siklus 2, dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Pada grafik 4 mengenai hasil keseluruhan dari penelitian kegiatan perbaikan pembelajaran peningkatan pemahaman siswa materi puasa anak melalui kegiatan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) dari mulai pra siklus sampai siklus II menunjukkan bahwa anak-anak kelompok B yang memiliki pemahaman siswa materi puasa pada kondisi prasiklus adalah 5 orang dengan persentase 33,3 %, kemudian pada siklus I terdiri dari 9 orang anak dengan persentase 60 % , dan pada siklus 2 terdiri dari 12 orang anak dengan persentase 80 %.

Hal ini menunjukkan peningkatan pemahaman siswa materi puasa anak yang dilakukan melalui kegiatan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) sesuai petunjuk meningkat dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas mengenai meningkatkan pemahaman siswa materi puasa halus anak kelompok B melalui kegiatan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) mampu meningkatkan pemahaman siswa materi puasa di kelas III SD Negeri 055981 Beruam, dan pembelajaran berjalan dengan baik karena tingkat pemahaman siswa materi puasa anak juga ikut meningkat. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mencapai hasil yang baik dengan persentase 80 % siswa kelas III SD Negeri 055981 Beruam meningkat pemahaman siswa materi puasanya.

Keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan kegiatan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) juga terlihat dalam aktivitas keterlibatan dan motivasi siswa, dalam mengikuti pembelajaran siswa yang melakukan kegiatan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) berjumlah 15 orang dengan persentase 100 %, melakukan kegiatan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) sesuai petunjuk berjumlah 13 orang dengan persentase 86,7 %, melakukan kegiatan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) dengan baik tanpa bantuan berjumlah 13 orang dengan persentase 86,7%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) dalam predikat sangat baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terimakasih kepada kapada teman seperjuangan yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk menjaga kualitas artikel dan sampai terbit.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. A. (2020). *Islam dan Kebudayaan*. Jakarta: Penerbit Mizan.

Arifin, J. (2019). *Psikologi Kognitif: Konsep dan Aplikasi*. Penerbit Salemba Humanika.

- Ayu, R. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pendidikan Agama*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 85-98.
- Dewi, N. (2021). *Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pengajaran Matematika di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 20(2), 123-136.
- Dewi, N. (2021). *Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pengajaran Matematika di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 20(2), 123-136.
- Hadi, S. (2022). *Implementasi PJBL dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi: Studi Kasus di Fakultas Teknik*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 17(1), 75-88.
- Hadi, S. (2022). *Implementasi PJBL dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi: Studi Kasus di Fakultas Teknik*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 17(1), 75-88.
- Hadi, S. (2022). *Kognisi dan Pembelajaran: Perspektif Teori dan Aplikasi*. Penerbit Kencana.
- Iqbal, H. M. (2023). *Panduan Praktis Puasa*. Jakarta: Penerbit Hidayah.
- Joko, W. (2023). *Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(4), 102-115.
- Joko, W. (2023). *Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(4), 102-115.
- Maemunah, S. (2023). *Model Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Inovasi di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 12(1), 25-40.
- Mufid, A. (2023). *Inovasi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pendidikan Agama Islam: Pendekatan dan Implementasi*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(2), 123-138.
- Sari, R. (2022). *Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Agama di Sekolah Dasar*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 45-60.
- Sari, W. (2020). *Pendidikan Bahasa: Teori dan Praktik dalam Pengajaran Bahasa*. Penerbit Erlangga.
- Shihab, Q. H. M. (2022). *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Penerbit Lentera Hati.
- Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sukamto, A. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan Abad ke-21*. *Jurnal Pendidikan*, 14(3), 45-58.
- Sukamto, A. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan Abad ke-21*. *Jurnal Pendidikan*, 14(3), 45-58.
- Sukamto, A. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan Abad ke-21*. *Jurnal Pendidikan*, 14(3), 45-58.

- Utami, R. (2019). *Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pendidikan Agama: Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 18(3), 65-78.
- Utami, R. (2019). *Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pendidikan Agama: Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 18(3), 65-78.
- Yaqub, K. H. A. M. (2021). *Fikih Puasa dan Zakat Fitrah*. Jakarta: Penerbit Al-Mizan. [ISBN: 978-602-281-225-4]
- Zainal Arifin. (2021). *Model-Model Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Penerbit Rosda.
- Zainuddin, A. (2020). *Pendekatan dan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 18(4), 75-90.